



















Iman kepada hari akhir membawa efek yang positif dalam kehidupan bersama dalam masyarakat. Ia mengajarkan agar kita menjadi manusia *shalih*, manusia yang banyak manfaatnya kepada sesama insan. Hidup duniawi adalah ibarat tanah ladang tempat bertanam, sedang di akhirat masa untuk mengetam (memanen).

Tentang hari kiamat pasti datangnya, diawali dengan kiamat-kiamat kecil (*qiyamat sughra*) yaitu kematian-kematian dari seorang-seorang, dan akhirnya dengan terjadinya kiamat besar (*qiyamat kubra*) yaitu hancurnya jagat raya. Keyakinan ini adalah ajaran inti dari seluruh agama-agama yang dibawa oleh para Nabi. Ilmu pengetahuan pun mendukung akan kebenaran keyakinan ini. Seperti dalam bukunya Prof. Achmad Baiquni yang berjudul *Alquran dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*.

Untuk itu matahari dapat kita jadikan bahan pembuktian. Bahwa dalam proses masa, ia akan padam dengan sendirinya yang tentu membawa musnahnya makhluk hidup di bumi ini, dimana mereka menggantung hidupnya pada sinar matahari. Matahari adalah satu dari jutaan bintang yang terdapat di langit, ia adalah sebuah bola api gas yang sangat panas. Dengan cahaya yang dipancarkannya ke bumi maka ia menjadi sebab berlangsungnya kehidupan seluruh makhluk hidup di bumi. Cahaya matahari yang panas itulah menyebabkan peredaran angin, pergantian musim, dan turunnya hujan di bumi. Oleh para ahli telah diperkirakan bahwa garis tengah matahari 1.400.000 kilometer, sedang temperatur atau panas di permukaannya 6000 derajat celcius, dan panas













